

EFEKTIVITAS BERKUMUR LARUTAN XYLITOL TERHADAP LAJU ALIRAN SALIVA DAN pH SALIVA PADA PEKERJA PENGASAPAN IKAN

Studi terhadap Pekerja Pengasapan Ikan di Desa Bandaharjo Semarang

Ismi Siti Fatimah*, Ade Ismail Abdul Kodir **, Muhammad Muhtar S.A***

- * Program Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung
- ** Departemen Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung
- *** Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Corresponding Author :

Ismi Siti Fatimah, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe Raya Km. 4 Semarang 50112 ph. (024) 6583584 fax. (024) 6594366. Ismisitifatimah@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Pengasapan ikan merupakan proses melekatkan uap asap yang mengandung senyawa fenol dan aldehyd ke dalam tubuh ikan. Proses pembakaran yang tidak sempurna mengakibatkan laju aliran saliva dan pH saliva berkurang sehingga rongga mulut menjadi asam. Xylitol adalah gula alkohol yang dapat merangsang peningkatan laju aliran saliva dan pH saliva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan laju aliran saliva dan pH saliva sebelum dan sesudah pemberian larutan xylitol.

Metode penelitian ini berjenis *quasi experimental pre test* dan *post test group*. Variabel terikat yaitu pH saliva dan laju aliran saliva dan variabel bebas yaitu pemberian larutan xylitol pada pekerja pengasapan ikan. Penelitian dilakukan pada 32 responden diminta untuk mengumpulkan saliva selama 5 menit tanpa stimulasi dan dengan stimulasi berkumur larutan xylitol untuk diukur laju aliran saliva dan pH saliva. Laju aliran saliva menggunakan uji *wiloxon* dan pH saliva dengan uji *Paired T- test*.

Hasil analisa menyatakan terdapat peningkatan yang signifikan pada laju aliran saliva dan pH saliva sebelum dan sesudah di beri larutan xylitol dengan nilai signifikansi *wiloxon paired t- test* 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan peningkatan laju aliran saliva dan pH saliva sebelum dan sesudah pemberian larutan xylitol.

Kata kunci: Pengasapan ikan, Xylitol, Laju Aliran Saliva, pH Saliva

**THE DIFFERENCE OF SALIVARY FLOW RATE AND SALIVARY PH
BEFORE AND AFTER GIVING XYLITOL SOLUTION.**

Corresponding Author :

Ismi Siti Fatimah, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe Raya Km. 4 Semarang 50112 ph. (024) 6583584 fax. (024) 6594366. Ismisitifatimah@std.unissula.ac.id

ABSTRACT

Fumigation is a process attaching a smoke vapor containing phenol and aldehyde compounds into the body of the fish. Incomplete burning process resulted reduction of salivary flow rate and salivary pH. Xylitol is an alcohol sugar. Salivary flow rate and salivary pH can be increased by stimulating of the xylitol. This study aims to determine the difference of salivary flow rate and salivary pH before and after giving xylitol solution.

This research method is quasi experimental pre test and post test group. The dependent variable was salivary flow rate and salivary pH and the independent variable was the provision of xylitol solution burning workers fish. This study was conducted on 32 respondents asked them to collect saliva for 5 minutes without stimulation and stimulation that xylitol solution gargle. The salivary flow rate using wilxon test while salivary pH using Paired T test.

The results of the analysis revealed that there was a significant increase in salivary flow rate and salivary pH being given a solution of xylitol with a value wilxon and paired t-test 0.000 ($p < 0.05$).

The conclusion of this study, there are some differences in salivary flow rate and salivary pH before and after xylitol solution

Keywords : *Fumigation, Xylitol, Salivary Flow Rate, Salivary pH*